

SKRIPSI

**TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI
LAHAN TADAH HUJAN DESA LUBUK SEBERUK
KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN**

***LEVEL OF AGRICULTURAL TECHNOLOGY ADOPTION TO
RICE PRODUCTIVITY AND INCOME IN RICE FARMING IN
LUBUK SEBERUK VILLAGE OKI DISTRICT
SOUTH SUMATERA***



**Rhania Amanda Putri
05011381924157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RHANIA AMANDA PUTRI. Agricultural Technology Adoption Rate on Productivity and Income of Rice Farming in Lubuk Seberuk Village, OKI District, South Sumatra (Supervised by **M. YAMIN**).

The aims of this study were (1) to describe the adoption of technology used by rainfed rice farming farmers in Lubuk Seberuk Village, OKI Regency, South Sumatra (2) to analyze the level of adoption of rice farming technology in rainfed lowland rice fields in Lubuk Seberuk Village, OKI Regency, South Sumatra (3) Analyzing rice farming income on rainfed land in Lubuk Seberuk Village, OKI Regency, South Sumatra. The sampling method used is a simple random sample method (Sample Random Sampling), where data is collected through direct interviews with 91 rice farmers. Data collection used is primary data and secondary data and data processing using descriptive method, analysis by grouping farmers according to each type of technology and farming and income formula. From the research conducted, it is known that farmers have adopted technologies such as tractors, organic fertilizers, inorganic fertilizers, superior varieties of seeds, pesticides and harvesting machines. The level of technology adoption in Lubuk Seberuk Village is in the high category, there are very high adoption criteria which have a percentage of 100%. In one planting period the average farmer earns Rp. 19,756,982 and an average income of Rp. 14,092,290 and variables such as age, education level, land area, farming experience, availability of facilities and infrastructure and institutional roles can affect the adoption period. in Lubuk Seberuk Village, OKI District, South Sumatra.

Keywords: technology adoption, income, rainfed

RINGKASAN

RHANIA AMANDA PUTRI. Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan adopsi teknologi yang digunakan oleh petani usahatani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (2) Menganalisis tingkat adopsi teknologi usahatani padi di lahan sawah tadah hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan (3) Menganalisis pendapatan usahatani padi di lahan tadah hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*Sample Random Sampling*), dimana data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap 91 petani padi. Pengumpulan data digunakan adalah data primer dan data sekunder dan pengolahan data menggunakan cara deskriptif, analisis dengan cara mengelompokkan petani sesuai per jenis teknologi dan usahatannya dan rumus pendapatan. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa petani telah melakukan adopsi teknologi seperti traktor, pupuk organik, pupuk anorganik, bibit varietas unggul, pestisida dan mesin panen. Tingkat adopsi teknologi di Desa Lubuk Seberuk termasuk dikategori tinggi, terdapat pada kriteria adopsi sangat tinggi yang memiliki persentase 100%. Dalam satu kali masa tanam rata-rata petani memperoleh penerimaan sebesar Rp19.756.982 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp14.092.290 serta variabel seperti umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman berusahatani, ketersediaan sarana dan prasarana serta peran kelembagaan dapat berpengaruh terhadap tingkat adopsi di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.

Kata kunci: adopsi teknologi, pendapatan, tadah hujan

SKRIPSI

TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI LAHAN TADAH HUJAN DESA LUBUK SEBERUK KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Rhania Amanda Putri
05011381924157

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT ADOPTI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI
LAHAN TADAH HUJAN DESA LUBUK SEBERUK
KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI


Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rhania Amanda Putri
05011381924157

Indralaya, Juli 2023


Pembimbing


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. W. A. Muslim, M. Agr.
DEKAN NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Tadah Hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan” oleh Rhania Amanda Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232006122004

Ketua

(*HMS*)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(*M.A.*)

3. Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Penguji

(*E.W.*)

4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Pembimbing

(*Yamin*)

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhania Amanda Putri

NIM : 05011381924157

Judul : Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Tadah Hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

Rhania Amanda Putri



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rhania Amanda Putri, lahir pada tanggal 10 Agustus 2001, di Kota Kayuagung. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Juni Putra Susanto dan Ibu Yetty Ningrum dan juga anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat penulis yaitu di Jalan Lettu. Maliki Moh. No. 65, RT.02/RW/01, Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari SD Negeri 01 Kayuagung pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 06 Kayuagung pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kayuagung pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani perkuliahan selama 8 semester. Penulis sedang menjalankan Skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas MIKAT (Mikat dan Bakat) Periode 2019-2020 dan sekarang masih aktif menjadi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas nikmat, berkat, karunia serta ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Tadah Hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan”** penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberi kemudahan, berkat serta karunia yang melimpah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terkasih kedua orang tua yaitu Ibu Yetty Ningrum dan Bapak Juni Putra Susanto dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan serta memberi dukungan secara moril maupun materil kepada penulis.
3. Yang terkasih kedua saudari saya Neisyia Azaria Adinda Putri dan Intan Juai Brilianda Putri yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis pada saat pengerjaan skripsi dan tiada henti mendo'akan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini dan selalu memberi arahan, saran juga motivasi dalam kegiatan akademik maupun dalam pengerjaan skripsi.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Sahabat seperjuangan dalam perkuliahan Marilin, Yuni, Nurul, Khalisa, Elvira, Sugma, Dinda, Alya, Dhella dan Arin terima kasih untuk selalu mendukung, menemani dan memberikan bantuan apa pun kepada penulis selama kegiatan perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan sesama bimbingan Nilam, Shendy, Aman, Defica, Khanif dan Rifka yang selalu memberi dukungan, saran dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman Gen Bahagia Izzah, Yeni, Sanadilla, Salsabella, Della, Rani dan Monic yang selalu memberi motivasi serta semangat yang tiada henti ketika pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada para teman - teman penulis baik teman SD - SMA, Agb Angkatan 2019 dan teman kuliah yang sudah meluangkan waktunya untuk dapat hadir dalam momen berkesan penulis serta memberikan doa yang terbaik.
10. Kepada BTS Kim Seokjin, Min Yoongi, Kim Namjoon, Jung Huseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang selalu menemani penulis dalam pengerjaan skripsi serta perkuliahan lewat lagu-lagu motivasi dan kata penyemangat sebagai inspirasi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Rhania Amanda Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PENELITIAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi	6
2.1.2. Konsepsi Tadah Hujan	9
2.1.3. Konsepsi Adopsi Teknologi	10
2.1.4. Konsepsi Produktivitas	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.5.1 Pasar Modern	15
2.2. Model Pendekatan	13
2.3. Hipotesis	14
2.4 Batasan Operasional	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	19
4.2. Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan	19

	Halaman
4.3. Keadaan Penduduk	20
4.3.1. Berdasarkan Jenis Kelamin	20
4.3.2. Berdasarkan Umur	21
4.3.3. Berdasarkan Mata Pencaharian	22
4.3.4. Berdasarkan Pendidikan.....	23
4.3.5. Berdasarkan Agama	23
4.3.6. Sarana dan Prasarana	24
4.3.6.1. Sarana Pendidikan	24
4.3.6.1. Sarana Keagamaan	25
4.3.6.1. Sarana Kesehatan	26
4.3.6.1. Sarana Komunikasi	26
4.3.7. Gapoktan Desa Lubuk Seberuk	27
4.4. Karakteristik Petani Sampel	28
4.4.1. Umur Petani Sampel	29
4.4.2. Pendidikan Petani Sampel	29
4.4.3. Jenis Kelamin Petani Sampel	30
4.4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel	31
4.4.5. Luas Lahan Petani Sampel	31
4.4.6. Pengalaman Usahatani Petani Sampel	32
4.4.7. Intensitas Penyuluhan	33
4.5. Gambaran Umum Usahatani Padi	33
4.6. Jenis Teknologi Petani Sampel	35
4.7. Tingkat Adopsi Teknologi	37
4.8. Pendapatan Petani Sampel	39
4.8.1. Biaya Variabel dan Biaya Tetap Petani Sampel	39
4.8.2. Biaya Produksi Total Petani Sampel	41
4.8.3. Penerimaan dan Pendapatan Petani Sampel	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Luas lahan menurut kegunaan di Desa Lubuk Seberuk	20
Tabel 4.2. Penduduk berdasarkan jenis kelamin	21
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan umur	21
Tabel 4.4. Penduduk berdasarkan mata pencaharian	22
Tabel 4.5. Penduduk berdasarkan pendidikan	23
Tabel 4.6. Penduduk berdasarkan agama	24
Tabel 4.7. Jenis sarana pendidikan	26
Tabel 4.8. Jenis sarana keagamaan	26
Tabel 4.9. Jenis sarana kesehatan	26
Tabel 4.10. Gapoktan Widhatama di Desa Lubuk Seberuk	27
Tabel 4.11. Gapoktan Jaya Bersama di Desa Lubuk Seberuk	28
Tabel 4.12. Umur petani sampel	29
Tabel 4.13. Tingkat pendidikan petani sampel	30
Tabel 4.14. Jenis kelamin petani sampel	30
Tabel 4.15. Jumlah tanggungan/anggota keluarga petani sampel.....	31
Tabel 4.16. Luas lahan petani sampel	32
Tabel 4.17. Pengalaman usahatani petani sampel	32
Tabel 4.18. Jenis adopsi teknologi petani sampel	36
Tabel 4.19. Tingkat adopsi teknologi berdasarkan per jenis	37
Tabel 4.20. Tingkat adopsi teknologi berdasarkan usahatani	38
Tabel 4.21. Rata-rata biaya variabel petani sampel	39
Tabel 4.22. Rata-rata biaya tetap petani sampel	40
Tabel 4.23. Rata-rata biaya produksi total petani sampel	41
Tabel 4.24. Rata-rata penerimaan petani sampel	42
Tabel 4.25. Rata-rata pendapatan petani sampel	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	13

DAFTAR LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	49
Lampiran 2. Identitas petani sampel	50
Lampiran 3. Usahatani petani sampel	55
Lampiran 4. Adopsi teknologi	60
Lampiran 5. Biaya variabel usahatani padi	65
Lampiran 6. Biaya tetap usahatani padi.....	70
Lampiran 7. Penerimaan petani	74
Lampiran 8. Pendapatan.....	79
Lampiran 9. Wawancara dengan petani.....	82
Lampiran 10. Dokumentasi lapangan	86
Lampiran 11. Adopsi teknologi berdasarkan usahatani	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang tergolong agraris dan bergerak dibidang pertanian serta sebagian besar penduduknya bekerja menjadi petani. Hal itu dikarenakan oleh kondisi geografisnya yang merupakan salah satu daerah tropis hingga beriklim yang cocok dalam mengembangkan potensi pertanian. Penggunaan sumber daya pertanian merupakan kunci untuk peningkatan produktivitas pertanian yang membuat sumberdaya yang terbatas ini wajib di alokasikan seefisien mungkin. Sumber daya yang dimaksud terdiri atas, tenaga kerja, air, lahan serta setiap unsur lain yang terdapat didalamnya adalah sumber daya pokok dalam melangsungkan kehidupan. Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat yang umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Listiani *et al*, 2019). Sektor pertanian merupakan salah satu hal utama dalam pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan berperan penting terhadap perekonomian. Pertanian telah mengambil posisi baik dan aman khususnya di Indonesia (Nisa, 2017). Sudarman (2001), menyebutkan bahwa sektor pertanian sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian negara-negara yang sedang berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk.

Menurut Shinta (2011), menyatakan jika usaha tani ialah sebuah tempat untuk seseorang ataupun kelompok berupaya melakukan pengelolaan setiap unsur produksi dalam memberi hasil suatu hal dilapangan pertanian. Menurut Rahim dan Hastuti (2007), pada dasarnya usahatani memiliki unsur-unsur peranan yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modalserta manajemen dan salah satu usahatani yang sangat dominan atau banyak adalah usahatani padi.

Salah satu komoditi usahatani yang banyak di Indonesia adalah usahatani padi. Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu hasil pertanian dari subsektor tanaman

pangan dan tanaman budidaya yang penting dalam dunia terutama di Indonesia karena merupakan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput, dimana tanaman pertanian ini berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat yang beriklim tropis dan subtropis. Berdasarkan sistem budidaya, padi dibedakan menjadi dua tipe yaitu padi kering dan padi sawah (Nisa, 2017).

Upaya meningkatkan hasil produksi pertanian diantaranya diciptakan melalui aplikasi ilmu dan keahlian pemakaian teknologi (inovasi) pertanian modern, yang diharapkan petani mau mengubah struktur dan pola pertanian yang konvensional. Teknologi pertanian modern sudah banyak di adopsi oleh petani utamanya ketika diselenggarakannya Pelita (Pembangunan Lima Tahun) pertama dimulai dari tahun 1969, yang didalam penyelenggaraannya salah satunya berisi pembangunan pertanian lewat introduksi lewat introduksi pertanian modern (Utama *et al*, 2007).

Adopsi adalah tahapan terakhir pada proses penerapan ilmu dari inovasi dalam memanfaatkan dan menggunakannya secara utuh menjadi cara paling baik untuk mengatasi keperluannya. Ketidakjelasan biaya dan manfaat serta ciri teknologi bisa berpengaruh pada tingkat adopsi. Adopsi teknologi untuk petani padi ditentukan dari kesesuaian dan kebutuhan teknologi dan keadaan sosial budaya, bio fisik dan spesifik lokasi serta ketetapan dalam melakukan adopsi ditentukan oleh faktor eksternal dan internal petani (Pratiwi *et al*, 2018).

Istilah produktivitas berarti yang berbeda pada tiap individu dan pemakaiannya diselaraskan pada keperluan penggunaannya. Produktivitas pada dasarnya didefinisikan menjadi hubungan diantara keluaran (jasa maupun barang) dan masukan (bahan, uang, tenaga kerja). Menurut Suratman (2020) produktivitas ialah ukuran efisiensi produktif. Sebuah suatu sebagai perbandingan diantara hasil serta masukan dan keluaran yang diperoleh pada sebuah kesatuan input bersama kemampuan lahan. Terdapat sejumlah faktor yang bisa berpengaruh pada sebuah produktivitas yakni dimulai pada kualitas bibitnya, jenis teknologi yang dipakai, pupuk, modal, tingkat pendidikan, infrastruktur ataupun ilmu petani. Praktik pengelolaan dalam pemupukan serta lainnya pun benar-benar berpengaruh pada produktivitas, jika produktivitas dibesarkan maka akan menciptakan pendapatan yang lebih besar.

Pendapatan adalah sebuah indikator dalam menghitung kesejahteraan individu maupun penduduk dampai pendapatannya dapat menggambarkan kemajuan perekonomian sebuah penduduk, pendapatan juga dapat dikatakan total penghasilan yang didapat oleh masyarakat dari prestasi kerja pada 1 periode tertentu (Lumintang, 2013). Di dalam pendapatan terdapat salah satunya pendapatan usahatani yang merupakan penerimaan bersih, dimana penerimaan dikurangi biaya yang telah dikeluarkan selama berusahatani (Leovita dan Martadona, 2021).

Kabupaten Ogan Komering Ilir salah satu daerah yang memproduksi komoditi padi lahan tadah hujan di Sumatera Selatan. Salah satu desa di Kabupaten Ogan

Komering Ilir penghasil padi lahan tadah hujan yaitu Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya dengan luas lahan jenis ekosistem sawah tadah hujan kurang lebih 5.000 Ha. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2019, Ogan Komering Ilir dapat memproduksi padi sebanyak 484.604,79 ton. Kemudian pada tahun 2020 produksi padi mengalami peningkatan sebanyak 525.218,03 ton dan pada 2021 kembali mengalami penurunan sebanyak 444.370,50ton (BPS, 2020).

Lempuing Jaya merupakan Kecamatan yang beridiri pada tahun 2006 dan memiliki 16 Desa. Mayoritas penduduk dari Kecamatan ini adalah ialah petani contohnya petani yang membudidayakan sawit, ubi kayu, sayur, karet dan pula padi sawah tadah hujan. Desa Lubuk Seberuk suatu Desa yang terdapat pada Kecamatan Lempuing Jaya, yang dimana Desa itu sudah Desa Percontohan Modern Mekanisasi tahun 2018, mulai pada penyemaian sampai masa panen memakai teknologi yang telah canggih dan modern (Wayan, 2018). Hal ini dapat menjadikan petani jadi lebih efisien serta efektif pada waktu menyemai sampai masa pemanenan, dan terdapatnya

dorongan yang kuat dikarenakan beberap program pemerintah di alihkan pertanian salah satunya bantuan pada prasarana maupun sarana sampai asuransi supaya petani tak rugi disaat mendapati kegagalan panen.

Lahan tadah hujan merupakan lahan sawah yang sumber pengairannya tergantung atau berasal dari curahan hujan. Hasil padi di lahan sawah tadah hujan biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan di lahan kering, karena air hujan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. Namun, lahan sawah tadah hujan umumnya tidak

subur (miskin hara), sering mengalami kekeringan sehingga seringkali mengalami gagal panen ataupun hasil yang rendah karena air hujan yang tak memadai (Amaliah, 2018). Untuk mengatasinya dan menjaga ketersediaan air pada sawah tadah hujan maka petani melakukan penggenangan setelah masa panen selesai. Penggenangan ini bertujuan untuk menciptakan kondisi lumpur pada tanah yang akan ditanami padi sehingga memudahkan petani dalam melakukan penanaman (Mashadi *et al*, 2021).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang “Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Tadah Hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja jenis adopsi teknologi yang digunakan oleh petani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan?
2. Bagaimana tingkat adopsi teknologi pada usahatani padi di lahan tadah hujan Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan dan bagaimana produktivitasnya?
3. Bagaimana pendapatan usahatani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan adopsi teknologi yang digunakan oleh petani usahatani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.
2. Menganalisis tingkat adopsi teknologi usahatani padi lahan sawah tadah hujan di Desa Lubuk Severuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.
3. Menganalisis pendapatan usahatani padi lahan tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan.

1.4. Kegunaan

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai usahatani padi di lahan tadah hujan sehingga bisa memberikan inovasi yang tepat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau literatur dan bahan informasi dalam penelitian sejenisnya bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambasari, W., Ismadi, V. D. Y. B., dan Setiadi, A. 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agriwiralodra*. 6 (2): 19 - 27.
- Amili, F., Rauf A., dan Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal AGRINESIA*. 4 (2): 89 - 94.
- Amaliah, K. R. 2018. *Persepsi dan Literasi Petani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Adaptasi Perubahan Iklim di Kecamatan Polongbangkeng Selatang Kabupaten Takalar*. Skripsi (Dipublikasikan). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Effendy, L., dan Pratiwi, S. D. 2020. Tingkat Adopsi Teknologi Sistem Jajar Legowo Padi Sawah di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. *Jurnal Agrica Ekstensia*. 14 (1): 81 - 85.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Bandung (ID): Departemen Sosial Ekonomi.
- Ishak, A., dan Afrizon. 2011. Persepsi dan Tingkat Adopsi Petani Padi Terhadap Penerapan *System of Rice In Intensification* (SRI) di Desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Jurnal Informatika Pertanian*. 20 (2): 76 - 80.
- Kalijaran, K. P., Obwona, M. B., dan Zhao, S. 1996. A Decomposition of Total Factor Productivity Growth: The Case of Chinese Agricultural Growth Before and After Reforms. *American Journal of Agricultural Economics*. 78 (2): 331 - 338.
- Karokaro, S., Rogi, J. E. X., Runtunuwu, D. S., dan Tumewu P. 2015 Pengaturan Jarak Tanam Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo. 6 (6): 1 – 7.
- Kasno, A., Setyorini, D., dan Suastika, I. W. 2020. Pengelolaan Hara Terpadu Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Sebagai Upaya Peningkatan Prouksi Beras Nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 14 (1): 15 - 24.
- Kaunang, A. 2014. *Perbandingan Pendapatan Petani Pala Pada Berbagai Saluran Pemasaran di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. Skripsi (Dipublikasikan). Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Leovita, A., dan Martadona I. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Keranji Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7 (2): 1609 - 1617.
- Listiani, R., Setiyadi, A., dan Santoso. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal SosialEkonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3 (1): 50 - 58.

- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*. 1 (3): 991 - 998.
- Mashadi., Mahrani., dan Hadi, N. 2021. Analisis Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Gunung Toar. *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan*. 9 (2): 141 - 160.
- Neonbota, S. L., dan Kune, S. J. 2016. Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 1 (3): 32 - 35.
- Nisa, W. 2017. *Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)*. Skripsi (Dipublikasikan). Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Noorginayuwati., dan Anwar, K. 2015. Tingkat Adopsi Komponen Teknologi Usahatani Padi Melalui SL-PTT di Lahan Rawa Lebak Tengah (Kasus di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan). *Jurnal Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 18 (1): 57 - 66.
- Pratiwi, P. R., Santoso, S. I., dan Roessali, W. 2018. Tingkat Adopsi Teknologi *True Shalot Sees* di Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. *AGRARIS: Jurnal of Agribusiness and Rural Davelopment Research*. 4 (1): 9 - 18.
- Putra, H., dan Nasir, M. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Produksi Sektor Pertanian di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep*. 16 (1): 53 - 60.
- Rizkie, M. A., dan Imang, N. 2021. Adopsi Petani Terhadap Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu di Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian*. 4 (1): 43 - 50.
- Saridewi, T. R., dan Siregar, A. N. 2010. Hubungan Antara Peran Penyuluhan dan Adopsi Teknologi Oleh Petani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 5 (1): 55 - 61.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- Suratman, Y. Y. A. 2020. Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru. Rawa Sains: *Jurnal Saing STIPER Amuntai*. 10 (2): 87 - 94.
- Utama, S. P., Cahyadinata, I., dan Junaria, R. 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Adopsi Petani Pada Teknologi Budidaya Padi Sawah Sistem Legowo di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 6 (1): 1 - 15.